

Doa dan Aksi Damai NTB Untuk Palestina, Polresta Mataram Turunkan 292 Personil Pengamanan

Syafruddin Adi - MATARAM.JOURNALIST.ID

Nov 26, 2023 - 11:33



Kapolresta Mataram Kombes Pol Mustofa SIK MH., saat pimpin Apel Kesiapan Pengamanan Doa dan Aksi Damai NTB untuk Palestina, di Halaman Islamic Center Mataram, (26/11/2023)

Mataram NTB - Doa dan Aksi Damai Kemanusiaan NTB untuk Palestina kembali di gelar Olen masyarakat NT di halaman Parkir Islamic Center (IC) Mataram

dengan dihadiri ribuan massa, Minggu (26/11/2023).

Untuk kelancaran kegiatan tersebut Polresta Mataram menurunkan sebanyak 292 personel pengamanan yang akan mengawal jalannya aksi damai NTB untuk Palestina tersebut.

Ke 292 personel pengamanan dari Polresta Mataram tersebut dipimpin langsung oleh Kapolresta Mataram Kombes Pol Mustofa SIK MH., didampingi Kabagops Polresta Mataram Kompol I Gede Sumandra Karthiawan SH MH., dengan terlebih dahulu melakukan apel kesiapan sebelum pengamanan dilakukan.



“Sesuai surat izin yang masuk Ke Polresta Mataram bahwa pada Minggu hari ini ada Aksi Damai dari masyarakat NTB untuk Palestina. Guna memastikan kelancaran kegiatan tersebut Polresta Mataram memberikan pengawalan sekaligus pengamanan dengan tujuan kegiatan dapat berjalan dengan baik dan lancar serta tidak mengganggu aktivitas masyarakat lainnya,”ungkap Kapolresta Mataram usai apel kesiapan yang di laksanakan di halaman parkir IC Mataram (26/11/2023).

Dalam pengamanan tersebut, petugas selain menggunakan sistem buka tutup di depan jalur IC yang merupakan jalur utaman Kota Mataram sehingga sangat padat dilalui kendaraan, petugas juga memantau aksi yang di laksanakan oleh masyarakat yang tergabung dalam NTB untuk Palestina.

“Menurut laporan massa yang akan mengikuti aksi tersebut sekitar kurang lebih 5.000 orang sehingga Polresta Mataram benar-benar mempersiapkan untuk pengamanan kegiatan tersebut,”ucapnya.

Disamping untuk memastikan bahwa tidak akan mengganggu aktivitas dari masyarakat lainnya, pengamanan dilakukan untuk menjamin keselamatan bagi para massa aksi itu sendiri mengingat jumlah yang akan melaksanakan Doa dan Aksi damai tersebut ribuan orang.

“Kami akan melakukan pengamanan sesuai standar operasi pengamanan. Jika pada saat kegiatan muncul aksi yang berpotensi akan mengganggu keamanan baik keamanan masyarakat nya maupun fasilitas yang ada maka secara otomatis kita melakukan upaya pencegahan dengan melakukan tindakan-tindakan pengamanan,” tutupnya. (Adb)